



Vol. 4 No. 1 Tahun. 2024
ISSN : 2809-1485

Formulasi dan Uji Efektivitas Lulur Berbahan Kopi dan Ketan Untuk Perawatan Kulit di Promosikan Melalui Media Sosial

Aqil Farras¹, Daffa Maulana², Jhacky Junaidi³, Laura Aida Alwani⁴, Cindy Permata Sari⁵, Tri Ramadesi⁶, Maria Sinaga⁷, Felly Vhiya Sari⁸, Frisya Oktaviany⁹, Reza Vina Almugfy¹⁰, Mulyati Ramadhani¹¹, Yofita Sari¹², Salsa Nabila¹³, Fredi¹⁴, Nazla Elysia¹⁵, Selvi Oktavia¹⁶, Annisa Dwi Putri¹⁷, Ibnu Saidi¹⁸.

e-mail : [1aqil.farras@univrab.ac.id](mailto:aqil.farras@univrab.ac.id), [2daffa.maulana21@student.univrab.ac.id](mailto:daffa.maulana21@student.univrab.ac.id), [3jhacky.junaidi21@student.univrab.ac.id](mailto:jhacky.junaidi21@student.univrab.ac.id), [4laura.aida21@student.univrab.ac.id](mailto:laura.aida21@student.univrab.ac.id), [5cindy.permata21@student.univrab.ac.id](mailto:cindy.permata21@student.univrab.ac.id), [6tri.ramadesi21@student.univrab.ac.id](mailto:tri.ramadesi21@student.univrab.ac.id), [7maria.sinaga21@student.univrab.ac.id](mailto:maria.sinaga21@student.univrab.ac.id), [8felly.vhivasari21@student.univrab.ac.id](mailto:felly.vhivasari21@student.univrab.ac.id), [9frisya.oktaviany21@student.univrab.ac.id](mailto:frisya.oktaviany21@student.univrab.ac.id), [10reza.vina21@student.univrab.ac.id](mailto:reza.vina21@student.univrab.ac.id), [11mulyati.ramadhani21@student.univrab.ac.id](mailto:mulyati.ramadhani21@student.univrab.ac.id), [12yofita.sari21@student.univrab.ac.id](mailto:yofita.sari21@student.univrab.ac.id), [13salsa.nabila21@student.univrab.ac.id](mailto:salsa.nabila21@student.univrab.ac.id), [14fredi21@student.univrab.ac.id](mailto:fredi21@student.univrab.ac.id), [15nazla.elysia21@student.univrab.ac.id](mailto:nazla.elysia21@student.univrab.ac.id), [16selvi.oktavia21@student.univrab.ac.id](mailto:selvi.oktavia21@student.univrab.ac.id), [17annisa.dwi21@student.univrab.ac.id](mailto:annisa.dwi21@student.univrab.ac.id), [18ibnu.saidi21@student.univrab.ac.id](mailto:ibnu.saidi21@student.univrab.ac.id)

Article History

Received: 6 September 2024

Revised: 11 September 2024

Accepted: 13 September 2024

DOI: 10.58794/jdt.v4i1.1019

Kata Kunci – Sel Kulit Mati, Lulur, Kopi, Beras Ketan.

Abstract – Dead skin cells can occur due to many factors, such as increasing age, sun exposure, and an unhealthy lifestyle. Signs of skin problems due to the buildup of dead skin cells are dull skin, acne, and dry skin. Body scrub is a type of skin care that can provide many benefits for skin health and beauty. Scrub is the process of exfoliating dead skin cells using a scrub or natural ingredients. Natural ingredients that can be used for body scrubs include coffee and sticky rice. Coffee not only has a multitude of benefits when served in drink form, coffee can also be used as a body scrub which has many benefits such as removing dead skin cells and brightening the skin. Glutinous rice also has a multitude of benefits for skin care because it has antioxidant properties which can speed up collagen production. Therefore, it is recommended that you scrub regularly so that the skin can regenerate properly.

Abstrak – Sel kulit mati bisa terjadi akibat banyak faktor, seperti bertambah usia, paparan sinar matahari, dan gaya hidup tidak sehat, tanda-tanda masalah kulit akibat penumpukan sel kulit mati adalah kulit kusam, jerawat, dan kulit kering. Luluran adalah salah satu perawatan kulit yang bisa memberikan banyak manfaat untuk kesehatan dan kecantikan kulit. Luluran adalah proses pengelupasan sel-sel kulit mati dengan menggunakan scrub atau bahan alami. Bahan alami yang bisa digunakan untuk luluran diantaranya adalah kopi dan beras ketan. Kopi tidak hanya memiliki segudang manfaat ketika disajikan dalam bentuk minuman, kopi juga bisa dijadikan sebagai bahan luluran yang memiliki banyak manfaat seperti mengangkat sel kulit mati dan mencerahkan kulit. Beras ketan juga memiliki segudang manfaat untuk perawatan kulit karena memiliki sifat Antioksidan yang dapat mempercepat produksi kolagen. Oleh karena itu dianjurkan agar rutin melakukan luluran agar kulit bisa ter regenerasi dengan baik.

1. Pendahuluan

[1]Kulit adalah bagian dari tubuh manusia yang setiap hari sering terkena paparan sinar matahari dan polusi, hal ini menyebabkan kulit menjadi kusam, kering, dan kehilangan kelembabannya, sebab itu perlunya menggunakan produk *bodyscrub* yang tepat untuk menutrisi kulit. Banyak sekali manfaat yang akan di peroleh dengan menggunakan *bodyscrub*, karena sabun saja belum lengkap apabila tidak di imbangi dengan menggunakan *bodyscrub*. Bahan tambahan alami yang dapat membantu kualitas *bodyscrub* adalah beras ketan putih dan kopi.

Sel kulit mati merupakan bagian dari siklus alami pertumbuhan kulit, ketika sel-sel kulit baru tumbuh dan berkembang, sel-sel kulit lama di permukaan kulit perlahan-lahan mati dan terlepas dari permukaan kulit. Hal ini menandakan bahwa sel kulit mati merupakan bagian dari proses alami pertumbuhan kulit, namun jika dibiarkan terlalu lama maka akan terjadi penumpukan yang menyebabkan berbagai masalah kulit seperti jerawat, komedo, dan kulit kusam[2]. Oleh karena itu, penting untuk melakukan perawatan kulit yang dapat mengatasi dan menghilangkan tumpukan sel kulit mati di permukaan kulit. Beberapa penyebab sel kulit mati, yaitu:

1. Kulit kering

Kulit yang kurang kelembapan dapat menyebabkan kulit kering dan mengelupas

2. Penuaan kulit

Penuaan kulit merupakan salah satu penyebab umum penumpukan sel kulit mati

3. Pembersihan yang tidak memadai

Kurang maksimal dalam membersihkan wajah dan kulit seperti tidak rutin melakukan lulur atau *body scrub* dapat menyebabkan terjadinya penumpukan sel kulit mati.

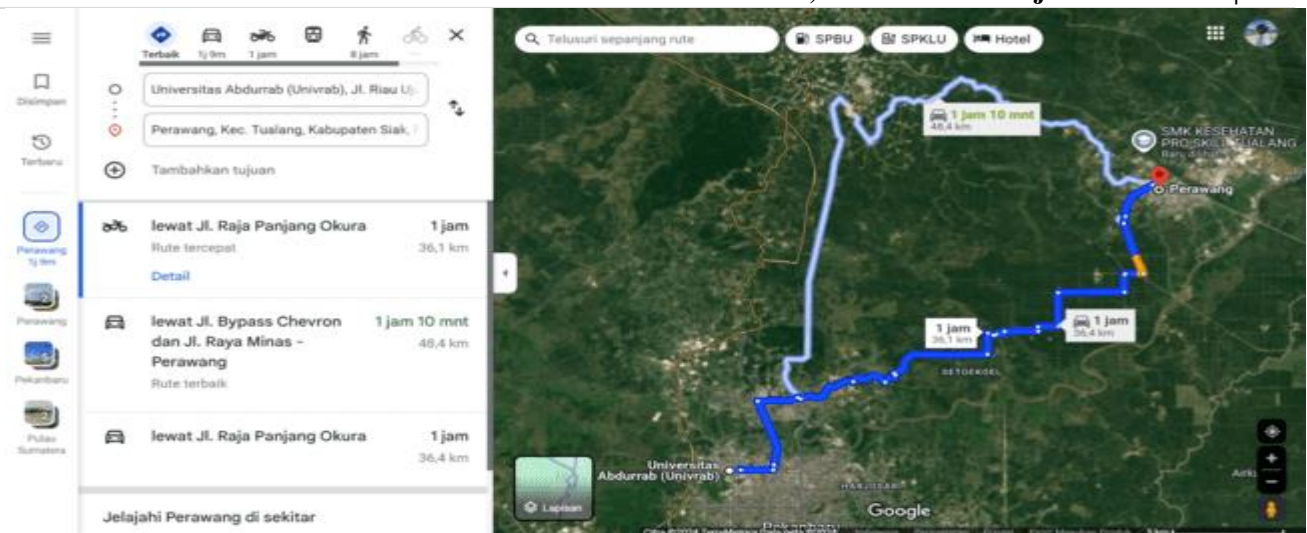
Jumlah populasi negara Indonesia sebanyak 256,4 juta orang, sebanyak 130 juta orang atau sekitar 49 persen diantaranya merupakan pengguna aktif media sosial (Lufthi Anggraeni, 2018) Jenis media sosial yang dikenal oleh masyarakat sangat beragam. [3]Menurut hasil riset oleh 'We Are Social' diantara banyaknya jenis media sosial tersebut, media sosial yang diminati orang Indonesia saat ini diantaranya Youtube, Facebook, Instagram, dan Twitter. Berdasarkan informasi yang dimuat dalam wartakota, Indonesia merupakan komunitas pengguna Instagram terbesar di Asia Pasifik dengan jumlah pengguna aktifnya mencapai 45 juta orang dari total pengguna global yang berjumlah 700 juta orang.

Luluran adalah metode perawatan kulit yang dilakukan dengan cara mengangkat sel kulit mati, kotoran, dan minyak berlebih menggunakan *scrub* atau bahan alami. [4]Lulur merupakan sediaan kosmetik tradisional yang diresepkan dari turun-tenurun yang digunakan untuk mengangkat sel kulit mati, kotoran dan membuka pori-pori sehingga pertukaran udara bebas dan kulit menjadi lebih cerah dan putih. Perawatan kulit tubuh seperti lulur digunakan untuk tujuan memelihara dan merawat kehalusan kulit serta mencerahkan kulit agar tidak kusam. Lulur biasanya direkomendasikan rutin 1-2 kali seminggu, lulur perlu digosokkan dengan lembut dan rata pada kulit tubuh[5]. Manfaat lulur, selain mengangkat sel kulit mati juga akan membuat tubuh makin rileks karena aliran darah semakin lancar, dan juga membuat kulit tubuh menjadi halus, dan bersih.

[6]Kopi merupakan bahan minuman yang terkenal tidak hanya di Indonesia, tetapi juga terkenal di seluruh dunia. Hal ini karena seduhan kopi memiliki aroma yang khas yang tidak dimiliki oleh bahan minuman lainnya. Selain itu, kopi juga memiliki nilai sejarah, budaya dan ekonomi yang kuat. Secara garis besar kopi dibedakan menjadi 3 yaitu kopi arabika, kopi robusta, dan kopi liberika. Saat ini sudah banyak dilakukan beberapa penelitian tentang biji kopi robusta terkait dengan kandungan asam chlorogenic yang memiliki potensi antioksidan cukup tinggi, termasuk di industri kosmetik[7]. Seperti diketahui sifat antioksidan dapat menghambat radikal bebas sehingga antioksidan dapat digunakan untuk mencegah penuaan dini.

[1]Beras ketan putih (*Oryza sativa glutinosa*) merupakan salah satu varietas padi yang termasuk dalam famili *Graminae*. Butir beras sebagian besar terdiri dari zat pati sekitar 80-85% yang terdapat dalam endosperma yang tersusun oleh granula-granula pati yang berukuran 3-10 milimikron. Tidak hanya sering dijadikan pendamping makanan gurih dan sayuran, beras ketan juga memiliki banyak manfaat seperti mencegah diabetes, menurunkan resiko penyakit jantung, dan mencegah penyakit kronis, beras ketan juga ternyata memiliki banyak manfaat untuk perawatan kulit. Beras ketan mengandung beberapa vitamin yang baik bagi tubuh seperti vitamin C, B6, B12n, B1, vitamin E, mineral dan air yang telah terbukti baik untuk kesehatan dan kecantikan kulit (terutama pada bagian aleuron) selain itu beras ketan juga bisa digunakan untuk bahan dasar pembuatan bodyscurb karena beras ketan putih mengandung antioksidan yang tinggi.

Lokasi dari kampus Universitas Abdurrah Pekanbaru menuju ke Perawang, Kecamatan Tualang, Kabupaten Siak, Provinsi Riau melalui rute tercepat adalah 36 km dengan waktu tempuh kurang lebih 1 jam. Bisa dilihat pada gambar dibawah.



Gambar 1 Lokasi KKN Universitas Abdurrab tahun 2024 kelompok 9

2. Metode

[8] Pada metode pelaksanaan penelitian, kami melakukan pelatihan kepada peserta, mulai dari pengumpulan bahan dan alat yang diperlukan hingga lulus siap untuk diperjual belikan ataupun langsung dipakai. Pada pelaksanaan pelatihan kali ini, kami mempertimbangkan beberapa poin pengukuran tingkat keberhasilan kegiatan kali ini yaitu:

1. Terlaksananya kegiatan pelatihan dengan tertib dan teratur.
2. Peserta mengikuti pelatihan dari awal sampai selesai
3. Peserta dapat membuat lulus sesuai dengan pelatihan yang diberikan hingga siap di pasarkan
4. Pelatih maupun peserta melaksanakan kegiatan pelatihan dengan tanpa terjadi hal yang tidak diinginkan.

Untuk rencana selanjutnya adalah kami akan mengedukasi tentang pentingnya melakukan perawatan kulit dan memberikan video tutorial bagaimana cara membuat lulus ketan dan kopi dari awal hingga produk siap untuk di pakai atau di pasarkan online maupun offline.

2.1. Alat, Bahan dan Cara Pengerjaan

[9] Alat-alat yang diperlukan dalam pembuatan lulus ketan kopi adalah sebagai berikut:

1. Wajan dan spatula
2. Kompor
3. Blender atau chopper
4. Baskom atau wadah plastik yang bersih

Kemudian, bahan-bahan yang diperlukan adalah:

1. Beras ketan putih
2. Pinang
3. Daun pandan
4. Kunyit yang sudah diparut
5. Air asam jawa dan kopi

Cara pembuatannya yaitu:

1. Masukkan beras ketan secukupnya ke wajan yang sudah dipanaskan. [10] Beras ketan menjadi bahan utama pada lulus karena beras ketan putih mengandung antioksidan, vitamin C, B6, B2, dan E.



Gambar 2 Sangrai beras ketan putih

2. Beras ketan di sangrai lalu masukkan pinang dan daun pandan. Pinang memiliki manfaat [11] untuk mencegah penuaan dini dan mengurangi minyak berlebih. Sedangkan daun pandan [12] memiliki manfaat mengangkat sel kulit mati, dan menjaga kelembapan kulit.



Gambar 3 Masukkan buah pinang



Gambar 4 Masukkan daun pandan

3. Masukkan kunyit yang sudah diparut. [13] Manfaat dari kunyit diantaranya mencerahkan kulit, menyerab minyak berlebih, melembapkan kulit



Gambar 5 Masukkan kunyit yang sudah diparut

4. Sangrai semuanya hingga menghitam/ gosong



Gambar 6 Sangrai semua bahan hingga menghitam

5. Jika sudah menghitam, masukkan air asam jawa dan kopi. Air asam jawa bermanfaat memutihkan kulit, menghilangkan jerawat, menghilangkan sel kulit mati. Sedangkan kopi bermanfaat untuk mencerahkan kulit.



masukkan air asam jawa dan kopi

Gambar 7 Masukkan air asam jawa dan kopi

6. Sangrai hingga air asam jawa dan kopi menyerap pada ketan



panaskan hingga air nya menyerap

Gambar 8 Panaskan hingga air asam jawa dan kopi menyerap

7. Jika sudah, diamkan lulur hingga dingin
8. Jika sudah dingin, lulur bisa di blender atau chopper untuk menghaluskan bahan



Gambar 9 Haluskan bahan menggunakan blender atau chopper

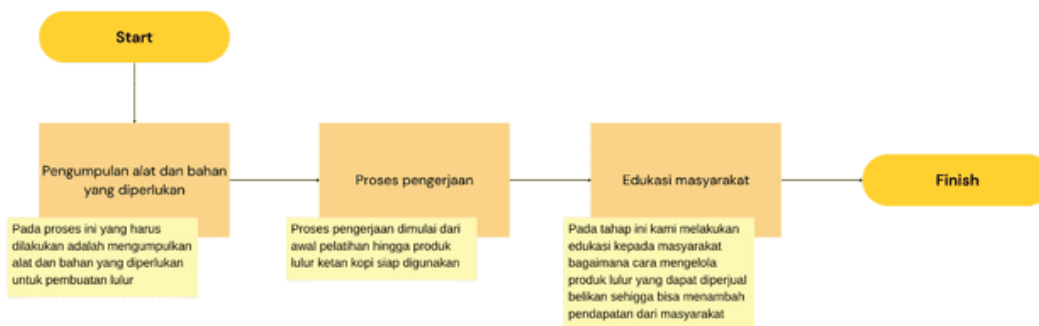
9. Lulur yang sudah halus, bisa langsung dipakai atau bisa di simpan menggunakan plastik klip



Gambar 10 Lulur siap digunakan

3. Hasil dan Pembahasan

Pelatihan pembuatan Lulur Ketan Kopi



Gambar 11 Alur proses pelatihan pembuatan lulur kopi

Pelaksanaan kegiatan pelatihan kali ini dilakukan selama kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) kelompok 9 Universitas Abdurrab di Kabupaten Siak, Kecamatan Tualang. [14] Pada pelaksanaan pelatihan kali ini kami mengajarkan para peserta bagaimana cara untuk mendapatkan lulur yang bagus dan berkualitas, yang mana untuk mendapatkan lulur yang berkualitas harus melewati beberapa tahap, [15] mulai dari mengumpulkan alat dan bahan yang baik untuk di olah hingga lulur siap digunakan ataupun diperjual belikan, sehingga bisa menambah pendapatan dari para peserta yang mengikuti pelatihan.

Setelah melewati beberapa tahap yang diperlukan maka akan didapatkan lulur yang bisa digunakan untuk body scrub dan memiliki banyak manfaat untuk kulit seperti mengangkat sel kulit mati dan mencerahkan kulit [16], dan hanya memakai bahan alami.



Gambar 14 Produk Lulur Ketan Kopi

Pada tahap edukasi, kami membantu para peserta dengan cara mengajarkan bagaimana cara mempromosikan produk lulur menggunakan media sosial. [17] Mempromosikan produk menggunakan media sosial mempunyai berbagai keuntungan, seperti untuk dapat menyampaikan sebuah informasi kepada konsumen tidak membutuhkan biaya dan tenaga, bahkan waktu yang digunakan untuk menyampaikan informasi ke banyak orang sangatlah singkat. [18] Melalui medsos, informasi yang ingin kita sebar tidak harus berupa tulisan, foto bahkan video pun dapat kita sebar kepada konsumen dengan mudah, sehingga membantu penyebaran produk yang dijual menjadi lebih luas.

4. Kesimpulan

[19]Pelaksanaan kegiatan pelatihan pembuatan lulur ketan kopi ini diharapkan bisa menyadarkan masyarakat tentang pentingnya perawatan kulit. Perawatan kulit tidak semata-mata tentang biaya yang mahal[20], merawat kulit dapat dilakukan dengan hanya menggunakan bahan-bahan alami yang sering dijumpai disekitar, dan juga diharapkan dapat membantu membuka peluang usaha baru untuk masyarakat sehingga bisa meningkatkan perekonomian masyarakat.

Daftar Pustaka

- [1] N. Hairiyah, N. Nuryati, and F. Nordiyah, "FORMULASI PEMBUATAN BODYSCRUB BERBAHAN DASAR BERAS KETAN PUTIH (*Oryza sativa* var glutinous) DAN MADU," *J. Teknol. Pertan. Andalas*, vol. 26, no. 1, p. 53, 2022, doi: 10.25077/jtpa.26.1.53-60.2022.
- [2] R. Mardiana, R. Arisma, Lidyawati, and R. Ceriana, "THE UTILIZATION OF OYSTER SHELL WASTE (*Crasostrea gigas*) AS AN ABRASIVE MATERIAL IN THE FORMULATION OF SCRUB FOR REMOVING DEAD SKIN CELLA," *Serambi J. Agric. Technol.*, vol. 4, no. 2, pp. 74–83, 2022, [Online]. Available: <http://ojs.serambimekkah.ac.id/index.php/sjat>
- [3] D. S. Puspitarini and R. Nuraeni, "Pemanfaatan Media Sosial Sebagai Media Promosi," *J. Common*, vol. 3, no. 1, pp. 71–80, 2019, doi: 10.34010/common.v3i1.1950.
- [4] Aisha, N. Azila, A. I. Ismail, Sapar, and Samsinar, "Lulur Bedda Lotong Rahasia Kecantikan Wanita Suku Bugis," *J. Pengabd. Kpd. Masy. Nusant.*, vol. 4, no. 3, pp. 1665–1670, 2023.
- [5] B. A. B. Ii, "Lulur adalah kosmetika yang digunakan untuk merawat dan membersihkan kulit dari kotoran dan sel kulit mati (Indratmoko dan Widiarti, 2017). Lulur pada 7," pp. 7–26, 2017.
- [6] V. Purwandari, M. Silitonga, C. M. Thaib, and I. K. Sitohang, "FORMULASI SEDIAAN KRIM LULUR KOPI ARABIKA (*Coffea arabica*) SEBAGAI ANTI-AGING FORMULATION OF ARABICA COFFEE (*Coffea arabica*) SCRUB CREAM AS ANTI-AGING 1*," *J. Farmanesia*, vol. 5, no. 1, pp. 51–64, 2018.
- [7] B. Ginting, H. Oktavianty, and Ngatirah, "Formulasi Body Scrub Dari Ampas Kopi," *Agroforetech*, vol. 1, no. 1, pp. 562–571, 2023.
- [8] E. Prasetyaningrum, D. Wigati, A. Fuad Masduqi, Y. Dian Advistasari, and L. Wahyu Ariani, "Penyuluhan Pembuatan 'Lurpi' (Lulur Kopi) Desa Kertosari, Kel. Singaraja, Kec. Boja, Kendal Jawa Tengah," *J. DiMas*, vol. 1, no. 1, pp. 26–29, 2019, doi: 10.53359/dimas.v1i1.7.
- [9] D. P. Wijaya, N. Zakia, D. Danar, and I. N. Pramesti, "Pelatihan Pembuatan Lulur Aromatik Dari Kulit Lemon Untuk Meningkatkan Pengetahuan Siswa SMAN 6 Malang," vol. 5, no. 3, pp. 1293–1306, 2024.
- [10] R. A. Nursyahrani *et al.*, "Pemanfaatan Bahan Alami *Daucus Carota*, *Pandanus Amaryllifolius* Dan *Oryza Sativa* Dalam Sediaan Masker Untuk Mengatasi Permasalahan Semua Jenis Kulit," *J. Keperawatan dan Kesehat.*, vol. 15, no. 1, pp. 1–12, 2024, doi: 10.54630/jk2.v15i1.320.
- [11] T. Lulur, K. Ekstrak, and K. Biji, "Uji Keamanan Melalui... Elfrida Adetia Karolina Sani, Fakultas Farmasi UMP, 2018," 2018.
- [12] F. Rahmi and P. Minerva, "Kelayakan Daun Pandan Wangi Sebagai Masker Tradisional Perawatan Kulit Kering," *J. Tata Rias dan Kecantikan*, vol. 3, no. 2, p. 58, 2022, doi: 10.24036/v3i2.62.
- [13] R. Prabandari, "Formulasi Sediaan Lulur Pencerah Dan Penghalus Kulit Dari Kunyit (*Curcuma Longa* Linn)," *Viva Med. J. Kesehatan, Kebidanan dan Keperawatan*, vol. 10, no. 2, pp. 59–67, 2019, doi: 10.35960/vm.v10i2.436.
- [14] A A Sagung Mirah Padmadewi and Luh Putu Mahyuni, "Pemberdayaan Petani Padi di Desa Mas, Ubud, Bali Melalui Pelatihan Pembuatan Lulur Tradisional Berbahan Dasar Beras," *Din. J. Pengabd. Kpd. Masy.*, vol. 5, no. 6, pp. 1453–1464, 2021, doi: 10.31849/dinamisia.v5i6.6304.
- [15] D. Setianingsih, "UJI EFEKTIVITAS DAN UJI STABILITAS FORMULASI MASKER GEL PEEL-OFF EKSTRAK METANOL KULIT BIJI PINANG YAKI (*Areca vestiaria* Giseke)," *Indones. Nat. Res. Pharm. J.*, vol. 5, no. 1, pp. 80–93, 2020, doi: 10.52447/inspj.v5i1.1832.
- [16] F. W. Eka Pratiwi Mokoginta, Max Revolva John Runtuwene, "PENGARUH METODE EKSTRAKSI TERHADAP AKTIVITAS PENANGKAL RADIKAL BEBAS EKSTRAKMETANOL KULIT BIJI PINANG YAKI (*Areca vestiaria* Giseke)," *PHARMACON J. Ilm. Farm.*, vol. 2, no. 04, pp. 109–113, 2013.
- [17] A. W. Purbohastuti, "EFEKTIVITAS MEDIA SOSIAL SEBAGAI MEDIA PROMOSI," *Ekonomika*, vol. 12, no. 2, pp. 212–231, 2017.
- [18] Z. Abidin Achmad, T. Zendo Azhari, W. Naufal Esfandiari, N. Nuryaningrum, A. Farah Dihilah Syifana, and I. Cahyaningrum, "Pemanfaatan Media Sosial dalam Pemasaran Produk UMKM di Kelurahan Sidokumpul, Kabupaten Gresik," *J. Ilmu Komun.*, vol. 10, no. 1, pp. 17–31, 2020, doi: 10.15642/jik.2020.10.1.17-31.
- [19] V. M. Pumamasari, "Pemberdayaan Masyarakat Dalam Pembuatan Lulur Kuning Kaya Manfaat Di Desa Borisallo Kecamatan Parangloe Kabupaten Gowa," *Communnity Dev. J.*, vol. 4, no. 6, pp. 12171–12176, 2023.
- [20] A. D. I. Buana, "ANALISA PENGGUNA LULUR TRADISIONAL DARI BERAS KETAN HITAM, CAMPURAN TEMULAWAK, ASAM JAWA, JERUK NIPIS, DAN DAUN PANDAN SEBAGAI PENCERAH," p. 2015, 2016.